

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi (*Mixed Method Research*) yang merupakan gabungan penelitian kaji tindak (*Action Research*) dan penelitian eksperimen (*experiment research*). Penelitian ini memadukan dua metode yang mengombinasikan elemen-elemen pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan tujuan memperluas dan memperdalam pemahaman dan pemaknaan dari fakta-fakta yang didapat. Penelitian kuantitatif memandang bahwa suatu gejala dianggap relatif tetap dan tidak berubah dalam waktu tertentu. Dengan demikian, hasil penelitian kuantitatif dapat dinyatakan valid dalam waktu yang relatif lama. Sedangkan kualitatif memandang tidak semua gejala dapat diamati dan diukur. Gejala yang mengandung makna tidak dapat diamati, tetapi dapat dirasakan Sugiyono (2006) menyatakan bahwa kedua metode tersebut dapat digabungkan tetapi digunakan secara bergantian. Metode penelitian kombinasi adalah suatu metode penelitian yang mengombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lengkap yang merupakan kombinasi antara data kuantitatif dan kualitatif (Sudaryono, 2021).

Ada beberapa jenis atau tipe metode penelitian campuran sebagaimana yang dijelaskan oleh Creswell (2009), terdapat dua model utama. Metode kombinasi yaitu model *sequential* (kombinasi berurutan) dan model *concurrent*

(kombinasi campuran). Model *sequential* dibagi menjadi dua yaitu model urutan pembuktian (*sequential explanatory*) dan model urutan penemuan (*sequential exploratory*) sedangkan model *concurrent* dibagi menjadi dua yaitu model *concurrent triangulation* (campuran kuantitatif dan kualitatif secara berimbang) dan *concurrent embedded* (campuran penguatan metode kedua memperkuat metode pertama).

Dalam hal ini metode campuran dapat menggabungkan metode kualitatif dengan metode kuantitatif. Metode campuran (*mixed method*) ini memberikan ruang pada peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis data, mengintegrasikan temuan, dan menarik kesimpulan secara menyeluruh dengan menggunakan dua metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam satu kegiatan penelitian sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif. Data yang komprehensif ialah data yang lengkap yang merupakan kolaborasi antara data kualitatif dan data kuantitatif. Data yang valid adalah data yang memiliki derajat ketetapan yang tinggi antara data yang sesungguhnya dengan data yang dapat disampaikan peneliti. Data reliabel maksudnya adalah dengan metode campuran (*mixed method*), maka reliabilitas data akan dapat ditingkatkan, karena reliabilitas data yang tidak dapat diuji dengan metode kuantitatif dapat diuji dengan data data kualitatif atau sebaliknya.

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian *sequential exploratory design*. Penelitian ini merupakan “metode penelitian yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif secara berurutan, pada tahap awal dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan tahap kedua menggunakan metode kuantitatif”. Peneliti memilih metode campuran (*mixed*

method), karena dalam penelitian ini peneliti dapat memperluas pembahasan tentang penerapan model *problem based learning* dengan menerapkan dua metode sekaligus, kemudian peneliti dapat menggunakan satu pendekatan integratif, sehingga mampu memperoleh data hasil penelitian yang komprehensif, valid, reliabel, dan objektif, karena kedua metode tersebut saling melengkapi satu sama lainnya untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

Dalam merancang prosedur penelitian dengan metode campuran (*mixed method*), ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan diantaranya:

1. *Timing* (waktu), peneliti harus mempertimbangkan waktu dalam pengumpulan data kualitatif dan kuantitatifnya. Apakah data akan dikumpulkan secara bertahap atau langsung dikumpulkan sekaligus dalam satu waktu. Pada penelitian ini waktu pengumpulan data dilakukan secara bertahap, dimulai dari pengumpulan data kualitatif untuk selanjutnya data-data kuantitatif, hal ini dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah ditentukan.
2. *Weighting* (bobot) juga perlu dipertimbangkan. Bobot data kualitatif seimbang dengan data kuantitatif atau terdapat data yang lebih diprioritaskan. Pada penelitian ini untuk pembobotan yang dilakukan dengan memprioritaskan pada pendekatan kualitatif.
3. *Mixing* (Pencampuran) bisa saja kedua data ditulis secara terpisah tapi tetap dihubungkan satu sama lain secara implisit. Selain itu kedua data juga bisa dihubungkan selama tahap penelitian. Pencampuran dua jenis data bisa saja dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu tahap pengumpulan data, tahap analisis data, tahap interpretasi. Pada penelitian ini proses pencampuran dilakukan

dengan data kualitatif dan kuantitatif ditulis secara terpisah, namun tetap dihubungkan secara implisit. Maksudnya bahwa pencampuran dilakukan peneliti ketika menghubungkan antara analisis data kualitatif dan pengumpulan data kuantitatif.

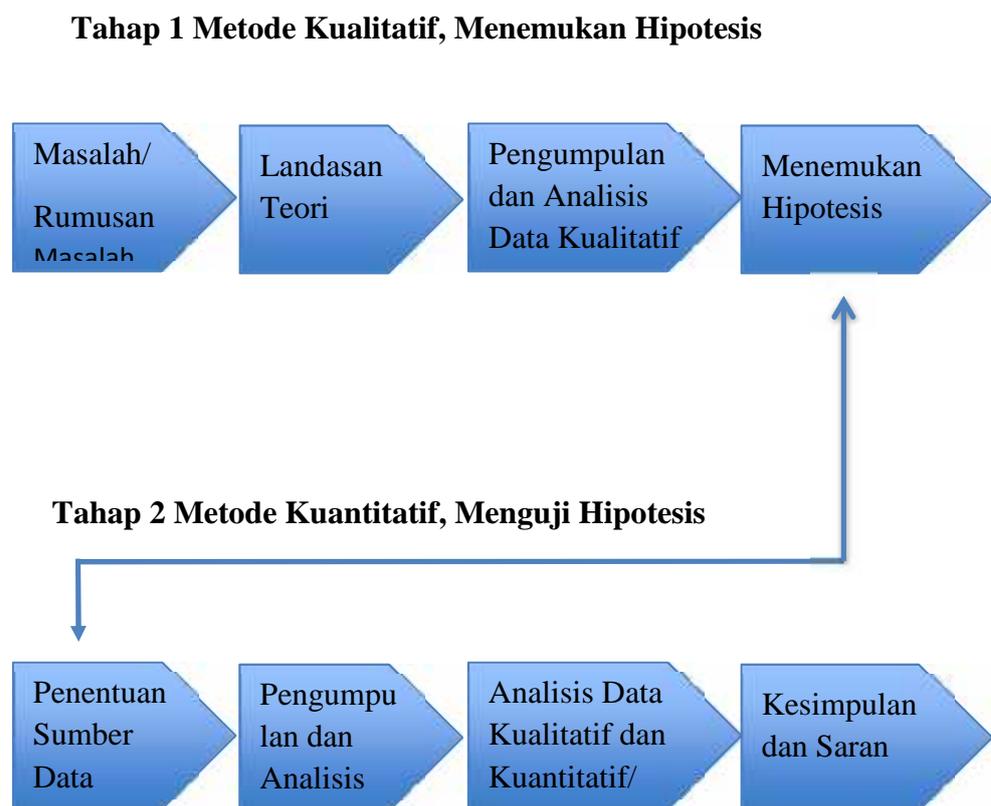
4. *Embedding* (menancapkan) data sekunder ke dalam data primer dalam penelitian. Pada penelitian ini data primernya adalah hasil penelitian dari pendekatan kualitatif dan data sekundernya adalah hasil penelitian pendekatan kuantitatif, artinya bahwa penelitian kuantitatif merupakan memperkuat atau menancapkan hasil penelitian kualitatif.

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam keterampilan menulis teks eksplanasi melalui Penerapan Model *Problem Based Learning*. Penelitian ini melibatkan siswa kelas XI SMK Bina Sejahtera 1 Kota Bogor. Pada kelas tersebut diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa. Selanjutnya dilakukan pembelajaran tentang menulis teks eksplanasi dengan menggunakan kata tanya (5W+1H) melalui model *Problem Based Learning*, kemudian dianalisis kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran. Pada akhir dilakukan tes akhir (*posttest*) pada kelas tersebut untuk mengetahui efektivitas pembelajaran dilihat dari hasil keterampilan menulis teks eksplanasi dan kreativitas siswa.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *The exploratory sequential design*. Desain penelitian ini pengumpulan data yang diawali dengan pengumpulan data kualitatif kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data

kuantitatif. Metode kualitatif berfungsi untuk menemukan hipotesis, sedangkan metode kuantitatif berfungsi untuk menguji hipotesis dan sekaligus untuk membuktikan validitas hipotesis. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sudaryono, 2021, Sugiyono, 2011, Creswell, 2009) yang menyatakan *Desain Sequential Exploratory* adalah metode penelitian kombinasi yang menggabungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif secara berurutan, dimana pada tahap pertama penelitian menggunakan metode kualitatif dan pada tahap kedua metode kuantitatif. Adapun langkah-langkah desain penelitian ini dapat ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 3.1. Langkah-langkah penelitian Desain *The Exploratory Sequential*

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:148), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Jumlah populasi yaitu siswa kelas XI SMK Bina Sejahtera 1 Kota Bogor. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL), semester ganjil tahun pembelajaran 2023/2024, Jumlah siswa di kelas XI AKL. adalah 30 orang yakni terdiri dari 17 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.

Alasan memilih penelitian di SMK berdasarkan pertimbangan yaitu, sebagian besar siswa kelas XI Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) memiliki ketertarikan yang masih rendah terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Selain itu, peneliti adalah salah seorang guru SMK Bina Sejahtera 1 Kota Bogor, sehingga adanya kemudahan dalam perzinan untuk melaksanakan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah ingin meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi dan berupaya meningkatkan kompetensi serta profesionalisme guru. Objek penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi. Berdasarkan jumlah siswa, maka data yang diperoleh sebanyak 30 teks eksplanasi buatan siswa.

D. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian dapat dilakukan dengan berbagai metode seperti observasi, wawancara, angket dan tes, yang disebut sebagai instrumen. Untuk memperoleh informasi yang objektif dalam

pengumpulan data diperlukan adanya instrumen yang tepat sehingga masalah yang diteliti akan terekam dengan baik. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mix method* dengan desain *the exploratory sequential* yang merupakan strategi bagi peneliti untuk menggabungkan data yang ditemukan dari satu metode dengan metode lainnya.

Terdapat tiga instrumen pokok yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini, yaitu pedoman wawancara, lembar observasi dan tes menulis teks eksplanasi. Fungsi masing-masing instrumen yaitu:

1. Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner/angket dengan skala Likert adalah seperangkat pertanyaan/pernyataan yang disusun dengan empat alternatif jawaban bertingkat sehingga mudah dijawab oleh responden. Angket untuk siswa pada penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi pendapat siswa tentang dirinya sendiri mengenai motivasi belajar dengan empat alternatif jawaban , yaitu a) skor 4 untuk jawaban selalu, b) skor 3 untuk jawaban sering, c) skor 2 untuk jawaban kadang-kadang, dan d) skor 1 untuk jawaban tidak pernah.

Angket digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang tujuan menulis, frekuensi menulis, lingkungan belajar, budaya dan kebiasaan menulis siswa. Selanjutnya, data yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berasal dari tes menulis teks eksplanasi dan data kualitatif yang bersumber dari

angket. Meskipun data kuantitatif dihasilkan dalam penelitian ini, pengolahan dan analisisnya hanya menggunakan teknik statistik sederhana, yakni statistik deskriptif. Sementara itu, data kualitatif akan diolah menurut frekuensi respons atau jawaban yang diberikan oleh sampel penelitian. Untuk mempermudah proses penyekora, Brown (2007) menyarankan penggunaan skala seperti tertera dalam tabel 1.2 pada bab 1 di atas. Bergantung pada tingkat kesulitan yang dihadapi oleh seorang penulis ketika menyusun sebuah tulisan, maka skor untuk setiap kriteria berbeda-beda. Berikut tabel kuesioner/angket:

Tabel 3.1
Lembar Angket Aktivitas Peserta Didik

No	Pernyataan	Jawaban			
		4	3	2	1
	Perasaan Senang				
1.	Saya merasa antusias untuk mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> berbantuan video animasi				
2.	Pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> berbantuan video animasi memudahkan saya dalam memahami materi				
3.	Penyampaian materi tentang menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> berbantuan video animasi lebih sulit untuk dipahami				
4.	Saya senang belajar menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> berbantuan video animasi				
5.	Model <i>Problem Based Learning</i> berbantuan video animasi tidak cocok digunakan untuk pembelajaran menulis teks eksplanasi				
	Ketertarikan				

No	Pernyataan	Jawaban			
		4	3	2	1
6.	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk memahami penjelasan tentang materi menulis teks eksplanasi				
7.	Pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> berbantuan video animasi sangat menyenangkan				
8.	Saya merasa bosan dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> berbantuan video animasi				
9.	Penerapan model <i>Problem Based Learning</i> berbantuan video animasi sebagai media pembelajaran tidak menarik				
10.	Saya merasa semangat mempelajari materi menulis teks eksplanasi menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> berbantuan video animasi				
	Perhatian				
11.	Saya merasa lebih termotivasi untuk menulis teks eksplanasi jika menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> berbantuan video animasi				
12.	Pembelajaran menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> berbantuan video animasi dapat meningkatkan minat belajar saya				
13.	Saya masih tidak memahami materi menulis teks eksplanasi walaupun sudah menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> berbantuan video animasi				
14.	Dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> berbantuan video animasi saya dapat menulis teks eksplanasi				
15.	Saya lebih percaya diri dalam pembelajaran terutama menulis teks eksplanasi menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> berbantuan video animasi				
	Keterlibatan Peserta Didik				
16.	Saya diberikan kesempatan untuk bertanya ketika proses pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan model <i>Problem Based Learning</i>				

No	Pernyataan	Jawaban			
		4	3	2	1
	berbantuan video animasi				
17.	Saya menjadi berani untuk mengungkapkan pendapat saat belajar menulis teks eksplanasi menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> berbantuan video animasi				
18.	Saya merasa dihargai ketika berani untuk mengungkapkan pendapat dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> berbantuan video animasi				
19.	Saya sangat antusias ketika diajak guru untuk menganalisis teks eksplanasi menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> berbantuan video animasi				
20.	Saya merasa optimis mendapatkan nilai yang besar dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> berbantuan video animasi				

2. Observasi

1) Observasi Guru

Observasi dilakukan untuk mengamati dan mengetahui aktivitas dan kinerja guru dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model *problem based learning*. Dengan observasi ini, peneliti dapat mengamati segala proses yang terjadi pada penerapan model *problem based learning*. Paparan di atas berdasarkan pada pengertian observasi yang dikemukakan oleh (Sudaryono, 2021) “observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia dan fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan

penggunaan responden kecil”. Sejalan dengan itu (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa “Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneltian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”.

Instrumen yang digunakan pada teknik ini adalah pedoman observasi. Pedoman observasi digunakan untuk merekam data hasil observasi terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses penerapan model *problem based learning* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi dan kreativitas pada siswa kelas XI SMK Bina Sejahtera 1 Kota Bogor. Berikut tabel lembar observasi guru:

Tabel 3.2.
Lembar Observasi Guru Pertemuan Ke 1

No.	Aspek yang dinilai	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	PENDAHULUAN		
	a. Guru mengucapkan salam pembuka untuk memulai kegiatan pembelajaran		
	b. Guru memberikan instruksi pada ketua kelas untuk memimpin doa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai		
	c. Guru memberikan pertanyaan diagnostik berupa menanyakan kabar dan perasaan peserta didik serta mengabsensi peserta didik		
	d. Dengan merujuk dimensi profil pelajar pancasila, guru menyampaikan butir karakter yang hendak dikembangkan, meliputi (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) berbhineka global, (3) bernalar kritis, (4) kreatif.		
2	INTI		
	Orientasi siswa pada masalah		
	a. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran		
	b. Guru menyampaikan kriteria penilaian pembelajaran menulis teks		

	eksplanasi		
	c. Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk menggali pengetahuan siswa mengenai teks eksplanasi		
	d. Guru menayangkan video animasi fenomena alam banjir untuk merangsang dan memotivasi siswa https://www.youtube.com/watch?v=-RkElyVEyA		
	e. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait video yang ditayangkan seperti memberikan pertanyaan berikut: 1) Apa yang terjadi dalam video tersebut? 2) Apakah sebab-akibat terjadinya banjir? 3) Bagaimana dampak negatif terjadinya banjir? 4) Bagaimana cara menanggulangi peristiwa banjir?		
	Mengorganisasi peserta didik/organisasi belajar		
	a. Guru membagi peserta didik dalam kelompok yang terdiri dari 5 anggota tiap kelompok		
	b. Guru memberikan Instruksi kepada peserta didik untuk mencermati LKPD yang disertai beberapa gambar fenomena alam, kemudian peserta didik secara berkelompok menulis teks eksplanasi berdasarkan gambar yang tertera dengan berdasarkan urutan peristiwa seperti pada contoh video yang telah ditayangkan		
	Membimbing penyelidikan individu/kelompok		
	a. Guru membimbing dan memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/bahan selama proses penyelidikan secara berkelompok		
	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya		
	a. Guru memantau dan memastikan semua peserta didik mengerjakan LKPD		
	b. Guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya secara berkelompok		
	Menganalisis dan mengevaluasi proses		
	a. Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukkan kepada kelompok lain		
	PENUTUP		
3.	a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan		

	b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya		
	c. Guru meminta ketua kelas untuk berdoa setelah kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan		

Tabel 3.3.

Lembar Observasi Guru Pertemuan ke 2

No.	Aspek yang dinilai	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	PENDAHULUAN		
	a) Guru mengucapkan salam pembuka untuk memulai kegiatan pembelajaran		
	b) Guru memberikan instruksi pada ketua kelas untuk memimpin doa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai		
	c) Guru memberikan pertanyaan diagnostik berupa menanyakan kabar dan perasaan peserta didik serta mengabsensi peserta didik		
	d) Guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai keterkaitan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman saat mempelajari materi sebelumnya		
	e) Dengan merujuk dimensi profil pelajar pancasila, guru menyampaikan butir karakter yang hendak dikembangkan, meliputi (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) berbhineka global, (3) bernalar kritis, (4) kreatif.		
2.	INTI		
	Orientasi siswa pada masalah		
	a) Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran		
	b) Guru menyampaikan kriteria penilaian pembelajaran menulis teks eksplanasi		
	Mengorganisasikan peserta didik/ organisasi belajar		
a) Guru menayangkan video animasi tentang fenomena siaga gempa bumi https://youtu.be/H5RC9UkRkRA			

	b) Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati video fenomena gempa bumi tersebut tersebut		
	c) Guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai 1. Informasi apa yang terdapat dalam video tersebut? 2. Bagaimana urutan kejadian (struktur dan kebahasaan) pada fenomena dalam video tersebut? 3. Apa sebab-akibat terjadinya peristiwa tersebut?		
	Membimbing penyelidikan individu/kelompok		
	a) Guru membagikan LKPD pada masing-masing peserta didik		
	b) Guru meminta peserta didik untuk menulis teks eksplanasi berdasarkan video yang ditayangkan sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi		
	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya		
	a) Guru memantau dan membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD		
	Menganalisis dan mengevaluasi proses		
	a) Guru melakukan penilaian LKPD		
	PENUTUP		
3.	a) Guru dan peserta didik melakukan refleksi hasil pembelajaran mengenai memproduksi teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan		
	b) Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran		
	c) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas		

2) Observasi siswa

Lembar observasi siswa merupakan alat untuk mengamati aktivitas siswa terhadap penerapan model *problem based learning* berbantuan video animasi. Pengumpulan data diperoleh pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berikut tabel lembar observasi siswa:

Tabel 3.4.

Lembar Observasi Siswa Pertemuan ke 1

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	PENDAHULUAN				
	a. Peserta didik menjawab salam pembuka dari guru				
	b. Peserta didik melakukan presensi				
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, indikator penilaian, dan materi pembelajaran				
	d. Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai keterkaitan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman saat mempelajari materi sebelumnya				
	e. Dengan merujuk dimensi profil pelajar pancasila, guru menyampaikan butir karakter yang hendak dikembangkan, meliputi (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) berbhineka global, (3) bernalar kritis, (4) kreatif.				
	INTI				
2.	Orientasi pada masalah				
	a) Peserta didik menyimak video animasi tentang fenomena banjir https://www.youtube.com/watch?v=-RkElyVEyA				
	b) Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai <ul style="list-style-type: none"> a. Informasi apa yang terdapat dalam tayangan video tersebut? b. Apa sebab-akibat dari peristiwa tersebut? c. Bagaimana dampak negatif dari peristiwa tersebut? d. Bagaimana cara menanggulangi peristiwa tersebut? 				
	Mengorganisasi siswa untuk belajar				
	a) Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari lima orang				
b) Peserta didik mencermati LKPD yang terdiri dari beberapa gambar tentang fenomena alam, kemudian peserta didik diminta untuk menulis teks eksplanasi berdasarkan gambar tersebut. Penulisan teks eksplanasi disesuaikan dengan struktur dan kaidah kebahasaan seperti contoh video animasi fenomena banjir yang telah ditayangkan.					

	Membimbing Penyelidikan individu maupun kelompok				
	a) Peserta didik secara berkelompok menulis teks eksplanasi berdasarkan petunjuk dalam LKPD				
	b) Keterlibatan peserta didik dalam diskusi kelompok dipantau oleh guru				
	c) Peserta didik dibimbing guru dalam mengerjakan LKPD				
	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya				
	a) Peserta didik bersama kelompoknya mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya				
	b) Peserta didik yang lain menanggapi dan bertanya jawab				
	Menganalisis dan mengevaluasi proses				
	a) LKPD peserta didik dianalisis dan dievaluasi guru				
	PENUTUP				
3.	a) Peserta didik dan guru melakukan refleksi hasil pembelajaran menulis teks eksplanasi				
	b) Peserta didik dan guru menyimpulkan materi dan memberikan umpan balik				
	c) Peserta didik diberikan informasi mengenai rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya				
	d) Peserta didik berdoa terlebih dahulu sebelum menutup kegiatan pembelajaran				

Tabel 3.5.

Lembar Observasi Siswa Pertemuan ke 2

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	PENDAHULUAN				
	a) Peserta didik menjawab salam pembuka dari guru				
	b) Peserta didik melakukan presensi				
	c) Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai keterkaitan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman saat mempelajari materi sebelumnya				
	d) Guru menyampaikan tujuan, indikator penilaian, dan materi pembelajaran				
	e) Dengan merujuk dimensi profil pelajar pancasila, guru menyampaikan butir karakter yang hendak dikembangkan, meliputi (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) berbhineka global, (3) bernalar kritis, (4) kreatif.				
2.	INTI				
	Orientasi siswa pada masalah				
2.	a) Peserta didik mengamati video animasi tentang fenomena siaga gempa bumi https://youtu.be/H5RC9UkRkRA				
3.	b) Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang: 1) Informasi apa yang terdapat dalam tayangan video animasi? 2) Bagaimana urutan kejadian (struktur) dan kebahasaan fenomena tersebut? 3) Bagaimana cara mengatasi fenomena tersebut?				
	Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar				
	a) Peserta didik diberikan LKPD menulis teks eksplanasi berdasarkan video animasi yang telah ditayangkan dan sesuai dengan struktur serta kaidah kebahasaan				
	Membimbing penyelidikan individu/kelompok				
	a) Peserta didik dibimbing oleh guru dalam mengerjakan LKPD menulis teks eksplanasi disesuaikan dengan struktur				

dan kaidah kebahasaan seperti contoh video animasi fenomena siaga gempa bumi yang telah ditayangkan.				
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya				
a) Perwakilan peserta didik mempresentasikan hasil karyanya				
Menganalisis dan mengevaluasi proses				
a) LKPD peserta didik dievaluasi oleh guru dan diberikan umpan balik				
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya				
c) Peserta didik bersama kelompoknya mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya				
d) Peserta didik yang lain menanggapi dan bertanya jawab				
Menganalisis dan mengevaluasi proses				
a) LKPD peserta didik dianalisis dan dievaluasi guru				
PENUTUP				
a) Peserta didik dan guru melakukan refleksi hasil pembelajaran menulis teks eksplanasi				
b) Peserta didik dan guru menyimpulkan materi dan memberikan umpan balik				
c) Peserta didik diberikan informasi mengenai rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya				
d) Peserta didik berdoa terlebih dahulu sebelum menutup kegiatan pembelajaran				

3. Tes

Tes merupakan suatu alat evaluasi untuk mengetahui keadaan seseorang secara lisan maupun tulisan. Dalam hal ini (Sudaryono, 2021) menyatakan bahwa “tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran

bahasa Indonesia khususnya dalam penelitian ini adalah tes menulis teks eksplanasi dari siswa yang menjadi sampel penelitian ini. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes uraian yaitu artikel atau teks eksplanasi dalam hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mengukur pemahaman siswa tentang teks eksplanasi yang ditulis sehingga nantinya dari hasil tes tersebut peneliti dapat menganalisis efektivitas dari penerapan model *problem based learning*.

Tes dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua kali tes menulis teks eksplanasi yaitu, prates dan postes. Prates dilaksanakan sebelum menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan video animasi, sedangkan postes dilakukan setelah siswa mengalami perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan video animasi. Menulis teks eksplanasi untuk siswa, digunakan untuk kepentingan memperoleh data hasil kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. (3) format observasi digunakan untuk mengamati situasi pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi. Tes dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang keterampilan menulis teks eksplanasi. Tes dilaksanakan pada awal (prates) penelitian, bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa dalam keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan video animasi bertema fenomena alam. Dan tes (postes) kedua dilakukan setelah menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan video animasi, tujuannya ingin mengetahui keefektifan dan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi setelah menggunakan model *problem based learning* berbantuan video animasi sehingga terlihat meningkat atau tidaknya kemampuan siswa dalam keterampilan

menulis teks eksplanasi setelah menggunakan model *problem based learning* berbantuan video animasi

Dalam penulisan teks eksplanasi, diperlukan sebuah kriteria penilaian. Kemendikbud (2017:151) menjelaskan bahwa kriteria penilaian teks eksplanasi meliputi ketepatan jenis teks (isi), struktur teks, keterpaduan teks (kosa kata), kaidah-kaidah kebahasaan teks, dan ketepatan ejaan dan tanda baca. Berikut ini disajikan kriteria penilaian dalam menyajikan teks eksplanasi secara tulis disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.6.
Kriteria Penulisan Teks Eksplanasi

ASPEK	SKOR	KRITERIA	BOBOT	SKOR X BOBOT
Kesesuaian isi teks dengan tema dan struktur	5	Sangat menguasai tema tulisan, tulisan yang dikembangkan sangat sesuai dengan kerangka yang dibuat, isi teks sangat relevan dengan tema yang dibahas dan terperinci	5	25
	4	Menguasai tema tulisan, tulisan yang dikembangkan sesuai dengan kerangka yang dibuat, isi teks relevan dengan tema dan cukup terperinci		
	3	Cukup menguasai tema tulisan, tulisan yang dikembangkan cukup sesuai dengan kerangka yang dibuat, isi teks cukup relevan namun kurang terperinci		
	2	Kurang menguasai tema tulisan, tulisan yang dikembangkan kurang sesuai dengan kerangka		

		yang dibuat, isi teks kurang relevan dan tidak terperinci.		
	1	Tidak menguasai isi dengan tema dan struktur teks eksplanasi		
Urutan struktur teks	5	Urutan struktur sangat tertata yakni pernyataan umum, rangkaian kejadian, ulasan/interpretasi, gagasan yang ditulis sangat logis.	4	20
	4	Urutan struktur tertata, gagasan yang ditulis logis namun kurang lengkap.		
	3	Urutan struktur cukup tertata, gagasan cukup logis namun tidak lengkap.		
	2	Urutan struktur kurang tertata, gagasan kurang logis.		
	1	Urutan struktur tidak tertata dan gagasan tidak logis		
Penguasaan kosa kata	5	Penguasaan kata canggih, pilihan kata efektif, menguasai pembentukan kata.	4	20
	4	Penguasaan kata memadai, pilihan, bentuk, dan penggunaan kata kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu		
	3	Penguasaan kata terbatas, pilihan, bentuk dan penggunaan kosa kata sering terjadi kesalahan, makna cukup membingungkan		
	2	Pengetahuan tentang kosa katadan pembentukan kata rendah.		
	1	Tidak menguasai penguasaan kosa kata dan pembentukan kata		

Penggunaan kaidah kebahasaan	5	Susunan kata kompleks dan efektif, tulisan sesuai kaidah kebahasaan teks eksplanasi yaitu kata istilah, kata kerja, kata benda, konjungsi waktu dan konjungsi sebab akibat, terdapat pola pengembangan kronologis dan kausalitas.	4	20
	4	Susunan kata sederhana dan efektif, tulisan sesuai kaidah kebahasaan teks eksplanasi terdapat kata istilah, kata kerja, kata benda, hanya terdapat salah satu konjungsi saja.		
	3	Susunan kata sederhana tetapi cukup efektif, menggunakan kaidah namun hanya beberapa saja.		
	2	Susunan kata sederhana tetapi kurang efektif, dan kurang sesuai kaidah kebahasaan teks eksplanasi		
	1	Susunan kata tidak efektif dan tidak sesuai kaidah.		
Penulisan ejaan dan tanda baca	5	Menguasai aturan penulisan, terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf	3	15
	4	Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, namun tidak mengaburkan makna		
	3	Sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, makna membingungkan.		
	2	Kurang menguasai aturan penulisan, banyak		

		kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.	
	1	Tidak menguasai aturan penulisan ejaan dan tanda baca.	
Skor maksimal			100

Model penilaian dengan rubrik-rubrik ini proporsional berdasarkan bobot komponen yang akan dinilai. Jumlah bobot untuk setiap komponen berbeda karena setiap komponen diyakini memiliki tingkat kesulitan tersendiri. Komponen isi memiliki bobot tertinggi karena komponen ini melibatkan sejumlah subkategori yang memang sulit untuk dipenuhi dalam proses menulis. Dengan skala 1-100 pembobotan penilaian tiap komponen yang dimaksud. Untuk menentukan kualitas tulisan teks eksplanasi, setiap bobot yang telah diraih oleh sampel penelitian dikonversikan ke dalam bentuk skala seperti dalam tabel berikut:

Tabel 3.7.

Skala Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Secara Tertulis

No.	Hasil yang dicapai siswa	Kategori
1.	59	Kurang
2.	60 - 74	Cukup
3.	75 - 85	Baik
4.	86 - 100	Sangat Baik

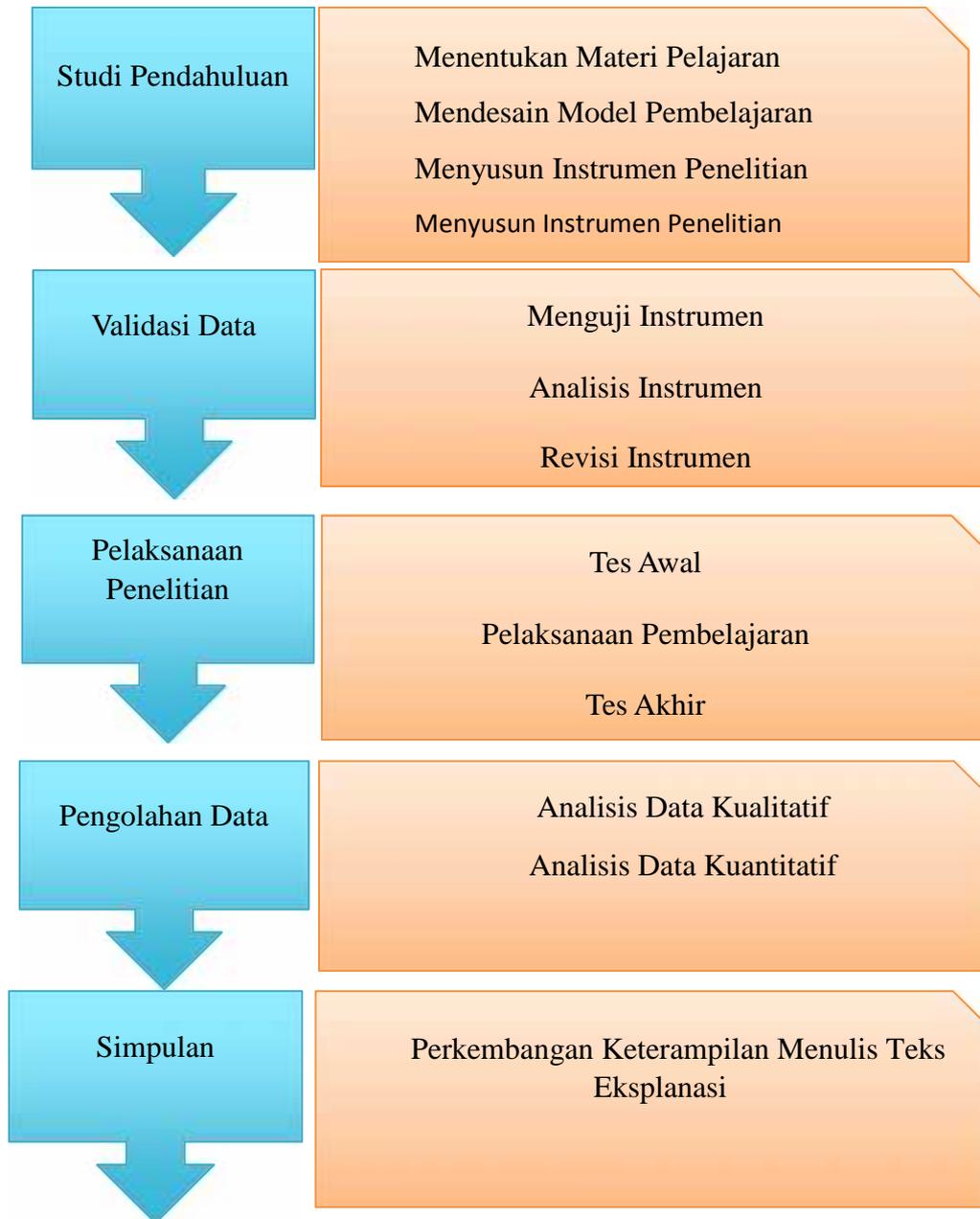
Untuk menentukan kualitas tulisan teks eksplanasi, setiap bobot yang telah diraih oleh sampel penelitian dikonversikan ke dalam bentuk skala. Berdasarkan pedoman penilaian di atas, dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa dalam menyusun teks eksplanasi secara tertulis berkategori sangat baik, baik, cukup baik,

dan kurang baik. Siswa dikatakan berkategori sangat baik jika mampu mendapat nilai antara 86-100, kategori baik jika mampu mendapat nilai antara 75-85, kategori cukup jika mendapat nilai antara 60-74, dan kategori kurang jika mendapat nilai kurang dari 59.

E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini berawal dari identifikasi masalah, landasan teori, perumusan masalah, pengumpulan data, analisis data, dan simpulan serta saran. Pada penelitian ini terdiri dari lima tahap prosedur penelitian ini yaitu tahap studi pendahuluan, validasi data, pelaksanaan pembelajaran, pengolahan data, dan simpulan. Pada tahap studi pendahuluan yang dilakukan adalah pemilihan materi pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian, selanjutnya menentukan strategi pembelajaran dengan ditindaklanjuti penyusunan instrumen penelitian. Pada tahap berikutnya dilakukan validasi instrumen penelitian yang meliputi pengujian validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran dari instrumen yang digunakan. Setelah diketahui hasilnya, dilakukan revisi terhadap instrumen tersebut. Tahap selanjutnya pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan memberikan tes awal (*prates*) pada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa di awal pembelajaran sebelum materi diberikan. Setelah diketahui hasil kemampuan awal siswa, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menerapkan model *problem based learning* berbantuan video animasi. Pada kegiatan akhir proses pembelajaran, dilakukan tes akhir (*postes*) untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap teks eksplanasi. Pengolahan data dilakukan terhadap hasil kegiatan pembelajaran yang diperoleh dari hasil angket, observasi, dan tes. Setelah

diperoleh hasil penelitian dirumuskan simpulan terhadap penelitian yang telah dilaksanakan. Adapun alur penelitian desain *The Exploratory Sequential* sebagai berikut :



Gambar 3.2 Alur Penelitian Desain *The Exploratory Sequential*

Berdasarkan prosedur pelaksanaan penelitian di atas, pembelajaran menyajikan teks eksplanasi secara tulis dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media video animasi, siswa secara aktif dilibatkan dalam suatu masalah. Mula-mulanya siswa ditayangkan sebuah video animasi bertema fenomena alam. Siswa mengamati dan mencatat hal-hal penting dalam video tersebut. Setelah selesai mengamati dan mencatat, dilanjutkan dengan diskusi kelompok. Diskusi kelompok dilakukan untuk saling bertukar informasi dan mengungkapkan pendapat tentang tayangan video tersebut. Setelah memperoleh informasi, dengan arahan guru, siswa mulai mengolah data yang kemudian dituangkan dalam bentuk teks eksplanasi. Berikut ini langkah-langkah kegiatan pembelajaran menyajikan teks eksplanasi secara tulis menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media video animasi secara berkelompok dan individu disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.8.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Menyajikan Teks Eksplanasi Secara Tertulis Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Video Animasi

Langkah-langkah	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Orientasi masalah terhadap siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan pemodelan menulis teks eksplanasi 2) Guru menyajikan video animasi bertema fenomena alam 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mengamati pemodelan tersebut. 2) Siswa mengamati video animasi dan mencatat hal-hal penting
Mengorganisasi siswa untuk belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membentuk kelompok menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 orang 2) Guru meminta siswa untuk berdiskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa berkelompok, masing-masing kelompok dengan jumlah 6 orang 2) Siswa berdiskusi dengan kelompok terkait informasi yang

		diperoleh sebelumnya
Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Guru membimbing kelompok dalam mengumpulkan seluruh informasi untuk dibuat kerangka teks eksplanasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa dan kelompok dibimbing guru dalam mengumpulkan seluruh informasi 2) Siswa dan kelompok merancang kerangka karangan teks eksplanasi
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru meminta siswa untuk mengembangkan kerangka dan presentasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa dan kelompok mengembangkan kerangka menjadi teks eksplanasi utuh dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan 2) Siswa dan kelompok mempresentasikan hasil pekerjaan di depan kelas 3) Siswa dari kelompok lain menanggapi atau memberi masukan kepada kelompok yang presentasi
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	Guru menganalisis dan mengevaluasi hasil presentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa bersama guru membahas hasil presentasi 2) Siswa menyimak penjelasan guru terkait menulis teks eksplanasi.

tabel 3.9.

langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Menyajikan Teks Eksplanasi Secara Tulis Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Video Animasi Secara Individu.

Langkah-langkah	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Orientasi masalah terhadap siswa	Guru meminta siswa untuk mengingat dan mengamati video animasi bertema fenomena alam (tanah longsor)	Siswa mengingat dan mengamati video animasi bertema fenomena alam (tanah longsor)
Mengorganisasi siswa untuk belajar	Guru meminta siswa untuk berdiskusi	Siswa berkelompok kembali untuk bertukar informasi terkait video tersebut agar informasi yang diperoleh semakin lengkap
Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Guru membimbing kelompok dalam mengumpulkan seluruh informasi untuk dibuat kerangka teks eksplanasi secara individu	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa secara individu dibimbing guru dalam mengumpulkan seluruh Informasi 2) Siswa secara individu merancang kerangka karangan teks eksplanasi
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru meminta siswa untuk mengembangkan kerangka 2) Guru meminta siswa berkelompok kembali untuk menyunting hasil menulis teks eksplanasi kemudian memilih yang terbaik dan dipresentasikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa secara individu mengembangkan kerangka menjadi teks eksplanasi utuh dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan 1) Siswa berkelompok dan menyunting hasil pekerjaan milik teman kelompoknya 2) Siswa dan kelompok memilih pekerjaan terbaik dan dipresentasikan di depan kelas

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menganalisis dan mengevaluasi hasil presentasi 2) Guru memberi penghargaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa bersama guru membahas hasil presentasi 2) Siswa menyimak penjeiasan guru terkait langkah-langkah menulis teks eksplanasi 3) Siswa yang memaparkan hasil pekerjaan terbaik memperoleh penghargaan dari guru
---	---	---

F. Prosedur Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian *mix methods* dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu, 1) Analisis campuran bersamaan; 2) analisis kualitatif dan kuantitatif bertahap; dan 3) analisis kuantitatif dan kualitatif bertahap. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif ke data kuantitatif, jadi analisis dilakukan pada data kualitatif lalu diikuti analisis data kuantitatif. Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara memberikan presentase terhadap lembar observasi aktivitas siswa sehingga dapat diketahui siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis, disiplin, kerja sama, motivasi, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Sugiyono (2013: 224) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Data dalam penelitian ini diolah berdasarkan jenis data yang terkumpul. Data kualitatif berupa hasil observasi penerapan model *problem based learning* berbantuan video animasi untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi dan kreativitas pada siswa kelas XI SMK. Data kualitatif tersebut

dilakukan secara sistematis melalui penjabaran kategori dan sintesis data. Untuk data kuantitatif berupa hasil kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI dengan menggunakan model *problem based learning* berbantuan video animasi diolah dengan statistika inferensial menggunakan SPSS. Seluruh data kuantitatif dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan rumus validitas berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria validasi mengacu pada kriteria dari Arikunto (2009) seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.10.
Kriteria Validasi

Interval	Representasi
80% < x ≤ 100%	Sangat Baik
60% < x ≤ 80%	Baik
40% < x ≤ 60%	Cukup
20% < x ≤ 40%	Kurang
0% < x ≤ 20%	Sangat Kurang

Sejalan dengan pendapat tersebut, untuk pengumpulan data dalam penelitian in dilakukan dengan observasi/pengamatan dan tes. Untuk validasi data kualitatif, dapat dilakukan dengan dengan cara berikut :

1. *A peer debriefing* (melakukan tanya-jawab dengan sesama rekan peneliti) yaitu melakukan diskusi dengan peneliti lain untuk melibatkan interpretasi lain mengenai data yang diperoleh serta menambah validitas atas hasil penelitian.

2. *Expert Opinion* (pendapat ahli) yaitu melakukan konsultasi kepada ahli, dalam hal ini dosen mengenai validitas hasil penelitian.

Pengolahan data kuantitatif dilakukan dengan cara berikut ini :

- a. Memeriksa hasil pretest-postest serta memberikan skor mentah pada hasil pretest-postest.
- b. Memberikan nilai pada hasil pretest-postest
- c. Memeriksa normalitas data pretest-postest Keterampilan menulis teks eksplanasi dan kreativitas siswa
- d. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis

Rumusan hipotesis:

H_0 : pretest = postest

H_1 : pretest < postest

Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah

$$T = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2 -}{S_p \sqrt{1/n_1 + (1/n_2)}}$$

Rumus Uji T

Keterangan:

T = Thitung

Sp = sampel

n1 = jumlah sampel kelompok 1

n2 = jumlah sampel kelompok 2

- e. Untuk mengetahui H0 diterima atau ditolak dilakukan dengan melihat tabel distribusi t. Tolak H0 jika nilai-P < . Dengan kata lain H1 diterima.
- f. Perhitungan normalitas, homogenitas, dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *software Minitab Version 13*
3. Menghitung korelasi keterampilan menulis teks eksplanasi, hasil belajar, dan kreativitas dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2) (n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Rumus Korelasi

Keterangan :

r_{xy} = korelasi antara variabel x dan y

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu indikator tentang survei mengenai pemahaman siswa mengenai pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi dan indikator hasil keterampilan menulis teks eksplanasi. Kegiatan pembelajaran terlaksana dengan baik apabila pembelajaran telah terlaksana dengan tuntas. Dikatakan tuntas apabila 80% dari keseluruhan jumlah siswa yang menjadi objek dalam penelitian ini dikatakan mampu menulis teks eksplanasi dengan tepat dan sesuai dengan kriteria, struktur, dan kaidah kebahasaan. Dikatakan tuntas apabila siswa telah memperoleh nilai di atas 70. Adapun kategori nilai sebagai berikut:

Tabel 3.11.

Teknik Kategorisasi Standar Berdasarkan Ketetapan Departemen Pendidikan Nasional

No.	Taraf Keberhasilan	Kualifikasi
1	85-100	Sangat Baik (SB)
2	75-84	Baik (B)
3	55-74	Cukup (C)
4	35-54	Kurang (K)
5	0-34	Sangat Kurang (SK)

Data hasil penelitian yang dikumpulkan adalah data yang berhubungan langsung dengan masalah-masalah yang diteliti, dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang meliputi hasil tes yang berupa tes keterampilan menulis teks eksplanasi.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

- 1) Membuat skenario pembelajaran
- 2) Menyusun dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 3) Menyiapkan pembelajaran untuk menerapkan model pembelajaran *Problem Based learning*
- 4) Membuat instrumen tes sebagai alat pengumpulan data untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMK
- 5) Membuat lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran

2. Tahap Pelaksanaan

Pada saat awal, pelaksanaan belum sesuai dengan perencanaan, hal ini disebabkan:

- 1) Sebagian siswa belum terbiasa belajar dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan video animasi. Untuk mengatasi masalah tersebut, dilakukan upaya yaitu dengan memberikan penjelasan tentang penggunaan dan langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi dari pengalaman yang mereka dapatkan selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah selesai, peneliti membuat suatu simpulan dari hasil pengamatan dalam proses pembelajaran selama penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
 - 2) Sebagian siswa mulai terbiasa dengan pembelajaran model *Problem Based Learning* dan semangat dalam pembelajaran karena mendapatkan pengalaman belajar yang baru
 - 3) Sebagian siswa mampu menyimpulkan bahwa pembelajaran model *Problem Based Learning* ini dapat membuat mereka semangat dalam pembelajaran sehingga menimbulkan minat belajar dan kreativitas siswa.
3. Tahap observasi dan evaluasi, data tentang sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia diperoleh melalui lembar observasi